

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah akan menunjukkan hasil baik apabila unsur yang terkait didalamnya saling mendukung. Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif sangat dituntut dalam proses pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi, hal ini disebabkan karena untuk mempelajari pelajaran akuntansi dibutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih.

Namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode yang sama secara terus menerus yang lebih dikenal dengan metode konvensional atau dengan kata lain, dengan ceramah yang terkadang diselingi tanya jawab dan diskusi yang membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Fenomena tersebut juga terjadi di SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara, dimana guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode

konvensional yang mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya nilai ulangan siswa yang rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas XII IS SMA N 1 MEDANG DERAS

Kelas	Test	KK M	Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai $<$ KKM	%
XII IS ₁	UH 1	75	9 siswa	33,33	18 siswa	66,67
	UH 2	75	14 siswa	51,85	13 siswa	48,15
	UH 3	75	10 siswa	37,04	17 siswa	62,96
	Rata-rata			11 siswa	40,74	16 siswa
XII IS ₂	UH 1	75	16 siswa	57,14	12 siswa	42,86
	UH 2	75	19 siswa	67,86	9 siswa	32,14
	UH 3	75	14 siswa	50	14 siswa	50
	Rata-rata			16 siswa	58,33	12 siswa
XII IS ₃	UH 1	75	11 siswa	40,74	16 siswa	59,26
	UH 2	75	12 siswa	44,44	15 siswa	55,56
	UH 3	75	9 siswa	33,33	18 siswa	66,67
	Rata-rata			11 siswa	39,51	16 siswa

Sumber: Daftar Nilai guru mata pelajaran Akuntansi tahun pembelajaran 2014/2015.

Adanya kenyataan seperti diatas, maka diperlukan suatu inovasi strategi belajar yang diharapkan lebih efektif. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan siswa untuk lebih berpikir kritis sesuai dengan kemampuan berpikir dan pengetahuannya sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara optimal alternatif untuk mengatasi

masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri didalam proses belajar mengajar siswa.

Model pembelajaran *Problem Posing* menekankan pada kegiatan untuk membentuk soal sendiri oleh siswa berdasarkan tingkat pemahaman yang dimilikinya, sehingga diharapkan dapat memicu siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidaksengajaan melainkan melalui upaya mereka untuk mencari hubungan – hubungan informasi yang dipelajarinya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun pengetahuannya sesuai dengan kemampuan berpikirnya, yang akan menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Pendekatan Inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pendekatan Inkuiri dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menyusun konsep dan pengetahuan serta membuat generalisasi yang diserap secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Apa yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS?
3. Apakah model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* siswa kelas kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka penulis membatasi pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Posing*.
2. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri.

3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi pada materi pembelajaran jurnal umum siswa kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* siswa kelas XII IS SMA N 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi

menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri.

2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih model pembelajaran *Problem Posing* dengan Pendekatan Inkuiri yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.